

**MODEL
PENDAMPINGAN PENERAPAN INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN
PERKEMBANGAN ANAK BAGI GURU MELALUI AMAKONTER (Amati,
Kontrol Dan Terapkan)
2019**

Pembina:

Pria Gunawan, S.H., M.Si.

Penanggungjawab:

Dra. Hj.Agustina Ernawati,.M.Pd

Pengembang:

Dra. Hj.Sitti Halmiah, Z.M.Pd

Dian Rachmawati, S.E., M.M.

Nurmawati, S.Pd

Akademisi:

Eva Meizara Puspita Dewi, S.Psi M.Si, Psikolog

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan berkah-NYA kepada kita semua, sehingga Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, Kontrol Dan Terapkan) dapat terselesaikan dengan baik

Naskah ini diharapkan menjadi pedoman/Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER di Lembaga PAUD layak terap, setelah melalui serangkaian tahapan ujicoba pengembangan model yang ilmiah

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan dukungannya, semoga program yang akan dihasilkan ini bermanfaat, baik pada pengembangan Program PAUD maupun pembangunan pendidikan pada umumnya. Terima kasih.

Makassar, Desember 2019

Kepala Balai,

Pria Gunawan, SH., M.Si.
NIP 19620320 199203 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
A. Dasar Hukum Pelaksanaan	3
B. Tujuan Pengembangan	4
 BAB II KONSEP MODEL	
A. Pendampingan Penerapan ITPPA Bagi Guru	5
B. Tujuan Program	9
C. Karakteristik Program.....	9
 BAB III PENYELENGGARAAN PROGRAM	
A. Kurikulum.....	11
B. Pendidik.....	
C. Peserta didik	13
D. Tenaga Kependidikan	13
E. Pendamping	14
F. Pendampingan.....	14
G. Langkah-langkah Pembelajaran	15
H. Penilaian	16
 BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	
A. Hasil Studi Esplorasi	41
B. Hasil Validasi konseptual	42
C. Uji Coba Konseptual.....	43
D. Uji Coba Operasional.....	56
 BAB V PENJAMINAN MUTU	90
 BAB VI PENUTUP	92
 DAFTAR PUSTAKA	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendampingan penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru melalui AMAKOTER (amati, kontrol dan terapkan) pada anak usia dini merupakan salah satu model yang dikembangkan oleh BPPAUD dan DIKMAS tahun 2019 telah diujicobakan pada beberapa lembaga PAUD yang ada di Sulawesi Selatan diantaranya TK Angkasa Pura Kabupaten Maros, TK Bahana Kabupaten Pangkep, TK Pertiwi AR Gentung, Kabupaten Pangkep dan TK Pertiwi Ranting Taraweang Kab. Pangkep

Pada masa ini, masalah-masalah kebutuhan perkembangan pada anak merupakan sesuatu yang harus dan mutlak terpenuhi pada anak sesuai dengan perkembangan anak itu sendiri. Pemenuhan itu akan dapat tercapai bila dilakukan sesuai dengan karakteristik anak itu sendiri. Lingkungan keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pemenuhan kebutuhan untuk anak tumbuh dan berkembang. Sebagai pendidik atau yang menekuni bidang anak, mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar anak didik adalah mutlak dibutuhkan. Sebagai guru ingin mengetahui kemampuan anak disekolah dalam bersosialisasi maupun berkomunikasi dengan temannya saat bermain bersama. Dalam mengamati perilaku anak tersebut, dengan melihat ada anak yang berkembang sebagaimana anak-anak pada umumnya, namun ada pula yang berkembang lebih cepat atau lebih lambat dari anak yang lain, ingin mengetahui apakah stimulasi maupun tugas yang diberikan sudah sesuai atau tidak dengan tahapan perkembangan anak. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan informasi yang akurat tentang anak, dan hal ini hanya dapat diperoleh melalui proses asesmen, hal ini dilakukan karena pola perkembangan anak masih bersifat sederhana, dan mereka banyak

menghabiskan waktu melalui kegiatan bermain bersama orang dewasa atau anak sebayanya. Untuk dapat memotret dan mendeskripsikan perkembangan anak dengan tepat dibutuhkan suasana yang alami dan tidak memaksa anak. Kumpulan informasi tersebut selanjutnya bisa dijadikan dasar untuk membuat perencanaan dalam memberikan stimulasi yang lebih kompleks, namun tetap sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Oleh karena itu, asesmen lebih tepat diterapkan untuk anak usia dini daripada evaluasi (Fridani, dkk., 2013: 1.3; Lidz, 2003; Hurlock, 2010).

Permasalahan di atas, maka peran pendidik dalam melakukan pembelajaran dengan model pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak (ITPPA) melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) Apakah anak sudah mencapai tahap perkembangannya atau belum menjadi tanggung jawab pendidik untuk melakukan penilaian.

Tujuan penilaian perkembangan anak usia dini antara lain untuk: (1) mendeteksi perkembangan dan arahan dalam melakukan penilaian diagnostik ketika terindikasi, yang meliputi deteksi tentang status kesehatan anak usia dini, kepekaan indera, bahasa, motorik kasar, motorik halus, dan perkembangan sosial-emosional; kognitifnya, nilai moral agamanya dan seninya (2) mengidentifikasi minat dan kebutuhan anak usia dini, (3) menggambarkan kemajuan perkembangan dan belajar anak usia dini, (4) mengembangkan kurikulum, (5) memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia dini, dan (6) mengasesmen program dan lembaga (Akuntabilitas program dan lembaga).

Hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik didapatkan informasi bahwa sebenarnya setiap pendidik selalu mendasarkan seluruh aspek pembelajarannya pada standard tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA). mengacu kepada indikator-indikator perkembangan yang meliputi perkembangan nilai agama dan moral,

perkembangan kognitif, perkembangan fisik-motorik, perkembangan bahasa, perkembangan sosial-emosional, dan perkembangan seni.

Berdasarkan penilaian tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun merupakan proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh yang dilakukan oleh guru berdasarkan karakteristik lembaga dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Mengacu pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 salah satu tugas guru adalah menilai pembelajaran. Keberadaan instrument TPPA sangat penting bagi guru dalam mengumpulkan data dan mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan oleh anak berdasarkan 6 aspek perkembangan pada diri anak.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Guruan Nasional;
2. Peraturan Menteri Guruan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Guruan Anak Usia Dini; dan
3. Peraturan Menteri Guruan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Guruan Anak Usia Dini.
4. *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Guruan*
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 15 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;
6. Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN No. 03/III/PB/2011 dan No. 8 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;

7. Peraturan Mendikbud RI Nomor 5 Tahun 2017 tanggal 3 Februari 2017, tentang Organisasi dan Tata Kerja BP-PAUD dan Dikmas;
8. Peraturan Mendikbud RI Nomor 50 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal;
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BP PAUD dan Dikmas Tahun 2019.
10. SK Kepala BP PAUD dan Dikmas Nomor 0284/C12/PG/2019 tentang Pembentukan Tim Pengembang Model PAUD dan Dikmas Pokja Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2019.

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik dan kebutuhan lapangan dalam pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak bagi guru dengan melalui AMANKONTER (Amati, Kontrol dan Terapkan)
2. Untuk mengetahui prototipe pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak bagi guru melalui AMAKONTER (Amati, Kontrol dan Terapkan)
3. Untuk mengetahui kepraktisan pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak bagi guru melalui AMAKONTER (Amati, Kontrol dan Terapkan)
4. Untuk mengetahui keefektifan pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak bagi guru melalui AMAKONTER (Amati, Kontrol dan Terapkan)
5. Untuk mendapatkan gambaran penilaian orang tua melalui kartu kontrol

BAB II

KONSEP MODEL

A. PENDAMPINGAN PENERAPAN INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK (ITPPA) BAGI GURU

Pendampingan lebih bermakna pada kebersamaan, kesejajaran, samping menyamping, dan karenanya kedudukan antara keduanya (pendamping dan yang didampingi) sederajat, sehingga tidak ada dikotomi antara atasan dan bawahan. Hal ini membawa implikasi bahwa peran pendamping hanya sebatas pada memberikan alternatif, saran, dan bantuan konsultatif dan tidak pada pengambilan keputusan.

1. Kompetensi Pendamping

Untuk menjadi seorang pendamping dibutuhkan minimal empat kompetensi, yaitu: (1) memiliki kematangan/kedewasaan yang dapat diandalkan, (2) memiliki sikap empaty terhadap masalah yang dirasakan kelompok, (3) tulus, ikhlas, jujur, berani dan memiliki komitmen yang tinggi, dan (4) kreatif dalam memecahkan masalah.

Dalam penerapan ITPPA kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendamping, yaitu:

- a. Kompetensi Adragogik yaitu: menguasai dan terampil menggunakan prinsip guru.
- b. Kompetensi Profesional yaitu menguasai konsep dasar guru, menguasai prinsip dalam menyusun rencana pembelajaran, berdasarkan TPPA menguasai metode dan strategi pembelajaran, dan menguasai prinsip dasar penilaian hasil belajar berdasarkan TPPA.
- c. Kompetensi Sosial; yaitu kemampuan bersosialisasi tentang penerapan dan penggunaan instrumen TPPA

- d. Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan bekerja secara mandiri dan memiliki komitmen terhadap tugasnya sebagai pendamping.

Pendamping pada dasarnya memiliki kompetensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang didampingi agar memiliki kepercayaan diri dalam proses pendampingan serta tidak menimbulkan resistensi pada yang didampingi. Syarat yang perlu dipenuhi untuk menjadi seorang pendamping adalah memiliki pemahaman secara jelas mengenai penerapan ITPPA bagi guru. Selain itu, memiliki kemampuan menjelaskan persoalan dan berkomunikasi secara baik dengan pihak yang didampingi, berjiwa membimbing (tidak menggurui) demi terciptanya rasa nyaman pada pihak yang didampingi, serta dapat memberikan bimbingan teknis bila diperlukan terkait dengan proses pembelajaran dan penilaian.

- a. Pendamping perlu menjelaskan bahwa tugas pendampingan bukan untuk mengevaluasi proses, melainkan untuk memperkuat proses. Penjelasan ini perlu diberikan agar proses pendampingan tidak menimbulkan masalah baru (ketegangan), tetapi memperkuat pemahaman guru terhadap konsep dan penguatan terhadap penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak (ITPPA) bagi guru.
- b. Mengamati proses pembelajaran berdasarkan instrument dan indikator capaian perkembangan anak. Sesuai dengan fungsi pendampingan untuk memperkuat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maka tugas utama pendamping adalah mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan diluar kelas sehingga dapat mengetahui problematika yang muncul dalam proses pembelajaran dan memerlukan penguatan.
- c. Mendiskusikan proses pembelajaran dan evaluasi yang diamati. Tugas ini dimaksudkan untuk memberikan bimbingan secara tidak langsung kepada guru yang didampingi berdasarkan hasil pengamatannya selama

mengikuti proses pembelajaran dan penilaian. Bila ada pemahaman yang kurang jelas selama pelaksanaan pendampingan tentang model pendampingan dengan menerapkan Instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan)

- d. Yang didampingi melakukan refleksi atas proses pembelajaran dan penilaian yang sedang dijalani. Refleksi bersama diperlukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengimplementasikan ITPPA dan upaya pemecahannya. Bila terdapat banyak kesulitan, pendamping tidak boleh memperlemah semangat guru yang didampingi. Pendamping harus memberikan motivasi dan memberikan pemahaman yang benar mengenai penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak (ITPPA)

2. Peran Pendamping

- a. Membantu guru untuk menyadari, mengenali, merumuskan dan mencari pemecahan masalah yang dihadapi.
- b. Mendorong, mengajak dan mempengaruhi pendidik guru untuk melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah.
- c. Bersama guru melahirkan gagasan baru yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi masalahnya.
- d. Menjaga agar guru mempertahankan kelangsungan kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi masalahnya.
- e. Bersama orang tua menilai, mengukur kemajuan, dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

3. Manfaat pendampingan yang dilakukan oleh Pendamping adalah

Dalam kegiatan pendampingan, para pendamping harus memahami peran mereka lebih sebagai fasilitator dan tidak menjadi supervisor sebagaimana yang dilakukan Kepala Sekolah maupun pengawas. Apabila para pendamping dapat memainkan peranannya, maka para pendamping dan guru yang akan didampingi akan menimbulkan kemitraan yang baik

yang akan mendorong tercapainya tujuan meningkatkan pembelajaran yang mengasikkan.

4. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan pendampingan

- a. Guru dan orang tua memahami
 - Manfaat dari Kartu kontrol dan cara penggunaannya
 - Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
 - Proses penilaian berdasarkan ITPPA yang dilaksanakan oleh guru berjalan sesuai yang diharapkan.
 - Penelusuran bakat dan minat anak serta perkembangannya sangat mudah di pahami melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) oleh guru dan orang tua
- b. Guru menyusun Program Pembelajaran
 - Menyusun RPPM dan RPPH
 - Mengelola pembelajaran berdasarkan AMAKONTER

5. Penerapan ITPPA Bagi Guru

- a. Membimbing, membantu dan memberikan penguatan kepada anak dalam proses pembelajaran
- b. Melakukan penilaian berdasarkan hasil capaian perkembangan anak terhadap hasil karya yang mereka selesaikan
- c. Guru dalam pengamatannya, memberikan bantuan, bimbingan, arahan bagi anak yang memerlukan. Sementara bagi anak yang telah memiliki kemampuan untuk bekerja dan berkarya sendiri, guru senantiasa memberikan penguatan berupa pujian dan tanda penguatan lainnya.

6. Amakonter (amati, kontrol dan terapkan)

AMAKONTER adalah suatu proses perkembangan yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menstimulasi perkembangan anak yang bentuknya mengamati, mengontrol dan menerapkan kegiatan anak dengan menceklist kartu yang ada sehingga terpantau perlakuan yang diberikan oleh guru dan orang tua

B. Tujuan Program/Model

1. Tujuan Umum

Bertujuan untuk melahirkan panduan pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak (ITPPA) bagi guru melalui kartu kontrol orang tua dan guru dalam kegiatan pembelajaran melalui AMAKONTER (amati kontrol dan terapkan).

2. Tujuan Khusus

- a. Pengawas, Penilik, Pamong belajar dan Kepala Sekolah dapat memahami tugas, dan fungsinya sebagai pendamping utamanya dalam penerapan ITPPA melalui AMAKONTER
- b. Guru memahami metode dan strategi pembelajaran dalam penerapan TPPA melalui AMAKONTER
- c. Guru dalam menghadapi permasalahan yang dialami senantiasa berupaya untuk mencari alternative pemecahan masalah yang dihadapi melalui pendampingan

C. Karakteristik Program

1. Model pendampingan penerapan ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membantu para guru dalam memecahkan masalah mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai penilaian hasil belajar melalui penerapan instrumen TPPA. Dalam pelaksanaan model ini, ada tiga

tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan pendampingan dan evaluasi hasil pembelajaran.

2. Kegiatan pendampingan tujuannya, untuk meningkatkan kualitas guru untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran, pendampingan lebih bersifat formatif. Artinya kegiatan pendampingan tidak ditujukan untuk memutuskan atau menilai sesuatu kinerja guru, tetapi lebih kepada pembinaan agar guru secara berkesinambungan melakukan umpan balik (*feed back*) untuk perbaikan kualitas pembelajaran.
3. Keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak (ITPPA) melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) Orang tua memiliki peran sebagai teladan dan sebagai guru dalam menguatkan pengetahuan, melalui kartu kontrol dengan melihat perkembangan anak berdasarkan perlakuan yang dilakukan atas bimbingan orang tua

BAB III

PENYELENGGARAAN PROGRAM

A. Kurikulum

Kurikulum yang menjadi acuan Penyusunan Program pembelajaran Program Semester (Prosem) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER mengacu pada tema dan indikator keberhasilan anak dalam belajar

B. Pendidik/Guru

Pendidik yang direkrut untuk mendampingi peserta didik selama melaksanakan pembelajaran adalah guru yang telah diberikan pijakan/ pemahaman mengenai model yang akan dikembangkan, sehingga benar-benar memahami konten model serta siap untuk bekerjasama dengan tim pengembang model



1. Kompetensi

Pendidik/ guru yang terlibat pada model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru

Melalui AMAKONTER adalah pendidik/guru pada PAUD yang merupakan tenaga profesional dan bertugas mendampingi anak di lembaga paud, melaksanakan kegiatan dan menilai hasil kegiatan, melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan. Pendidik diharapkan telah mengikuti orientasi khusus yang terkait dengan tema model, dan memiliki:

a. Kompetensi Kepribadian

1. Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologisnya
2. Bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma agama budaya dan keyakinan anak
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berbudi-pekerti luhur

b. Kompetensi Profesional

1. Memahami tahapan perkembangan anak
2. Memahami pertumbuhan dan perkembangan anak
3. Memahami pemberian rangsangan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan
4. Membangun kerjasama dengan orang tua dalam pendidikan pengasuhan dan perlindungan

c. Kompetensi Pedagogik

Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil penilaian melalui AMAKONTER

d. Kompetensi Sosial

1. Beradaptasi dengan lingkungan
2. Berkomunikasi secara efektif
3. Memiliki empati

2. Kualifikasi

Kualifikasi tenaga pendidik/guru diharapkan yang berijazah S1 kependidikan PAUD, jika memungkinkan

3. Peran pendidik sesuai tahapan pelaksanaan kegiatan

Peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pendidikan untuk anak usia dini sangat dibutuhkan dalam pemberian pijakan-pijakan, harus mampu memberikan kemudahan kepada anak untuk mempelajari berbagai hal yang terkait dengan indikator tingkat pencapaian perkembangan anak

C. Peserta Didik

Yang dimaksud peserta didik dalam model ini adalah anak usia dini yang tercatat pada lembaga PAUD. Baik di Taman Kanak-Kanak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun



D. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimaksud sebagai komponen penyelenggaraan dalam model ini adalah kepala sekolah atau pengelola dan tenaga administrasi yang terdaftar pada taman kanak-kanak dengan tidak membatasi akademik



E Pendamping

Peran pendamping hanya sebatas pada memberikan alternatif, saran, dan bantuan konsultatif dan tidak pada pengambilan keputusan.



F. Pendampingan

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh pendamping dalam hal ini, pengawas, Kepala sekolah dan Pamong Belajar dalam rangka pengisian kartu kontrol bagi guru

G. Langkah-langkah pembelajaran



Salah satu kegiatan pendamping mengamati guru/pendidik dalam proses pembelajaran



Guru mengamati anak didik dalam kegiatan bermain (meronce) di dalam kelas



Pembelajaran di luar kelas

H. Penilaian

Penilaian terhadap suatu pembelajaran guru akan sangat membantu dalam kegiatan penilaian dalam meningkatkan kualitas program pembelajaran kegiatan belajar anak didik bagi guru, penilaian merupakan alat bantu dalam memperbaiki pembelajaran anak di kelas.

Menurut Brewer (dikutip dari patmonodewo : 1995, h. 113) penilaian adalah penggunaan sistem evaluasi yang bersifat komprehensif (menyeluruh) untuk menentukan kualitas dari suatu program atau kemajuan dari seorang anak meliputi perkembangan sosial, emosional, fisik motorik, dan perkembangan intelektualnya. Penilaian yang dilakukan terhadap perkembangan anak meliputi keberhasilan anak, keberhasilan guru serta kepuasan orang tua anak didik terhadap hasil yang telah dicapai.

Penilaian ini merupakan upaya untuk mendapatkan informasi atau data secara menyeluruh yang menyangkut semua aspek perkembangan anak terhadap proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai dalam proses pembelajaran melalui model Pendampingan Penerapan ITPPA Bagi Guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) Namun dalam hal ini yang menjadi fokus penilain adalah yang terkait dengan enam aspek perkembangan anak. Tujuan dari penilaian pada pembelajaran dengan model Pendampingan Penerapan ITPPA Bagi Guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan)

Dengan fungsi penilaian pada pembelajaran dengan menggunakan model Pendampingan Penerapan ITPPA Bagi Guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) adalah:

1. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar.
2. Memberikan informasi kepada orangtua tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anaknya untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan bimbingan serta motivasi melalui kartu kontrol
3. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuan anak didik yang memungkinkan anak didik mencapai kemampuan secara optimal.
4. Sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang memerlukan dalam memberikan pembinaan selanjutnya.

Prinsip yang di pakai dalam penilaian pembelajaran model Pendampingan Penerapan ITPPA Bagi Guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan)

5. Berpusat anak.

Penilaian yang dilakukan hendaknya berpusat pada semua aktifitas yang di lakukan oleh anak didik Penilain bertugas melakukan pengamatan terhdap semua aktifitas yang di lakukan oleh anak didik setiap saat, dimana saja dan kapan saja tanpa harus mengganggu waktu yang telah di tentukan atau di jadwalkan.

6. Berkesinambungan

Penilaian di lakukan secara berencana, bertahap dan terus-menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan proses belajar anak didik.

Menyeluruh atau keterpaduan.

Perubahan prilaku dalam tujuan pembelajaran perlu di capai secara menyeluruh baik yang menyangkut pengetahuan, sikap, prilaku, nilai,

serta keterampilan. Penilaian bersifat menyeluruh apabila penilaian di gunakan mencakup aspek proses dan hasil pengembangan yang secara bertahap menggambarkan perubahan perilaku.

7. Lebih mementingkan dari pada hasil

Penilaian pada anak didik sebaiknya mementingkan pada pengamatan yang dilakukan selama proses yang berlangsung dan bukan pada hasil akhirnya saja. Penilaian yang paling baik dilakukan saat anak didik melakukan aktifitas belajar dan bermain. Untuk itu penilaian dilakukan tidak selalu "paper and pencil", tetapi lebih kepada pengamatan secara langsung terhadap aktifitas anak.

8. Berorientasi pada tujuan.

Penilaian tidak berorientasi kepada kompetensi yang diharapkan, proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

9. Mendidik

Hasil penilaian harus dapat digunakan untuk membina dan memberikan dorongan kepada semua anak dalam meningkatkan hasil pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, hasil penilaian harus dinyatakan dan dapat dirasakan sebagai penghargaan bagi anak didik yang belum berhasil. Dengan demikian, usaha penilaian dalam memperkuat perilaku dan sikap yang positif.

10. Bermakna.

Hasil penilaian harus bermakna bagi guru, orangtua, anak didik dan pihak-pihak lain yang membutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

11. Sesuai.

Penilaian harus memperhatikan adanya kesesuaian antara apa yang diajarkan tidak dengan laporan yang dibuat.

Dengan jenis dan alat penilaian yang di pergunakan dalam model Pendampingan Penerapan ITPPA Bagi Guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) adalah

Lembar pengamatan terstruktur atau daftar periksa pengamatan guru berisi sejumlah aspek yang akan diamati dengan beberapa indikator penilaian yang dilakukan dengan memberi tanda ceklis atau deskripsi sesuai dengan apa yang tampak selama pengamatan berlangsung

a. Perangkat Model Berdasarkan Indikator Penilaian Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Berdasarkan AMAKONTER

Berdasarkan Indikator Instrumen TPPA memuat 37 butir pengamatan, yang masing-masing memiliki 4 (skala) yaitu: belum berkembang (BB); mulai berkembang (MB); berkembang sesuai harapan (BSH); dan berkembang sangat baik (BSB). contoh capaian perkembangan sebagai acuan bagi, guru PAUD dalam menggunakan instrument tersebut.

Penilaian Perkembangan dengan skor sebagai berikut

- Berkembang Sangat Baik (BSB)
- Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- Mulai Berkembang (MB)
- Belum Berkembang (BB)

Contoh ITPPA

INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama anak : Pengamat/Guru :

Usia : Tanggal Pengisian :

Lembaga PAUD :

Lingkup Perkembangan	No	Indikator	Hasil Capaian Perkembangan Anak			
			BSB	BSH	MB	BB
NILAI AGAMA DAN MORAL						
	1	Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut				
	2	Berperilaku sesuai ajaran agama				
	3	Menunjukkan sikap toleransi agama				
FISIK DAN MOTORIK						
A. Motorik Kasar	4.	Menunjukkan keterampilan menggunakan				

		tangan kanan dan kiri				
	5.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi				
	6.	Anak melakukan gerakan tubuh secara seimbang, lincah, lentur, dan responsif				
B. Motorik Halus	7.	Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media				
	8.	Menggunakan alat tulis dengan benar				
C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	9.	Melakukan kegiatan kebersihan diri (cuci tangan/kaki, mandi, gosok gigi, ganti baju)				
KOGNITIF						
A. Belajar dan pemecahan masalah	10.	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidik				
	11.	Memecahkan masalah sederhana				
B. Berpikir logis	12.	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran				

	13	Mengenal berbagai pola				
	14	Mengklasifikasikan benda				
	15	Mengenal sebab akibat				
C. Berpikir Simbolis	16	Merefresentasikan konsep bilangan				
BAHASA						
A. Memahami bahasa	17	Melakukan beberapa perintah yang diberikan				
	18	Memahami aturan dalam suatu permainan				
	19	Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana				
B. Mengungkapkan bahasa	20	Berkomunikasi secara lisan				
	21	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap				
C. Keaksaraan	22	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				

	23	Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal dan akhir dari benda atau gambar disekitarnya				
	24	Pra menulis				
	25	Pra membaca				
SOSIAL EMOSIONAL						
A. Kesadaran diri	26	Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi				
B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	27	Tahu dan mempertahankan haknya				
	28	Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas perilakunya				
	29	Mentaati aturan				
C. Prilaku pro sosial	30	Bersifat kooperatif dengan teman sebaya				
	31	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya				

		setempat				
	32	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar				
SENI						
A. Ekspresi diri melalui lagu dan gerak	33	Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu				
	34	Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama				
	35	Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif				
B. Ekspresi diri melalui seni visual dan kerajinan tangan (craft)	36	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam				
	37	Membuat karya sesuai dengan bentuk yang sesungguhnya dengan berbagai bahan seperti kertas, plastisin, balok dan lain-lain				

Contoh Rekapitulasi Penilaian Pendamping

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN PENDAMPING
MODEL PENDAMPINGAN INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK
PADA GURU MELALUI AMAKONTER (AMATI, KONTROL DAN TERAPKAN)

No	Tanggal pelaksanaan	Uraian	Hasil Yang Dicapai	Permasalahan	Solusi Permasalahan
1.	2—8-2019	Persiapan Pelaksanaan Model ITPPA bagi Guru melalui AMAKONTER	Guru Mempersiapkan RPPH , alat peraga dan kartu kontrol Guru, orang tua dan peserta didik telah menggunakan kartu kontrol untuk melihat tingkat pencapaian	Masih ada guru kurang memahami tentang penggunaan kartu kontrol guru Kurang memahami ITPPA melalui AMAKONTER Sebagian orang tua dan	Solusi permasalahan Membimbing guru dalam mempersiapkan perencanaan pebelajaran Membimbing guru membuat RPPH Menrapkan ITPPA melalui AMAKONTER

			perkembangan anak Bagaimana cara pengisian kartu kontrol anak dan guru	guru belum memahami cara pengisian kartu kontrol tersebut	Membuat kartu kontrol yang lebih mudah dipahami oleh orang tua Memperbanyak kartu kontrol sesuai dengan jumlah anak didik , guru dan orang tua
2.	19-9-2019	Pelaksanaan Penggunaan kartu kontrol guru & orang tua Penggunaan kartu kontrol guru & peserta didik Penggunaan kartu kontrol	Guru dapat melaksanakan model pendampingan ITPPA melalui AMAKONTER dengan menggunakan kartu kontrol Guru dapat melaksanakan penerapan ITPPA Perkembangan anak sesuai dengan tingkat	Masih ada guru yang kurang menggunakan kartu kontrol Guru masih perlu pemahaman penerapan ITPPA melalui AMAKONTER Kelompok usia 5 tahun digabung dengan usia 6 tahun Di dalam	Membimbing guru dalam pengisian kartu kontrol Guru dibimbing untuk dapat menerapkan ITPPA melalui AMAKONTER Dibuatkan satu kelas khusus dalam kelompok usia 5-6 tahun Melaksanakan penilaian

		guru	usia Penilaian dan perkembangan pembelajaran Perkembangan anak dapat dilihat sesuai tingkat usia anak	pelaksanaan nya penilaian program pembelajaran tidak semua anak bisa dinilai	dengan membagi anak untuk setiap kelompok usia Membimbing guru dalam pengisian kartu kontrol Guru dibimbing agar dapat menerapkan ITPPA melalui AMAKONTER
3.	17-10-2019	Evaluasi Penilaian program pembelajaran	Penilaian dapat dilakukan melalui kartu kontrol Adanya pembimbingan guru dapat melalui ITPPA melalui AMAKONTER Melaksanakan secara berkesinambungan kartu kontrol yang telah diterapkan	Masih ada guru yang kurang memahami penilaian dari AMAKONTER Guru dinilai dengan RPPH nya melalui ITPPA dengan menggunakan MAKONTER Kartu kontrol yang dibagikan banyak yang	Membimbing guru dalam menilai anak dengan melalui kartu kontrol Kartu kontrol disimpan dalam map agar tetap terjaga kerapian nya Penilaian anak didik dan guru melalui AMAKONTER Memberikan pemahaman kepada

			<p>Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar di sekolah maupun di rumah</p> <p>Dengan AMAKONTER ini diharapkan proses penilaian pengembangan dapat tercapai</p>	<p>rusak setelah dikembalikan ke sekolah</p> <p>Orang tua terkadang tidak fokus menilai anaknya di rumah</p> <p>Penilaian yang dilakukan tidak semua orang tua selalu bersikap jujur</p>	<p>orang tua disesuaikan keadaan anak</p>
--	--	--	---	--	---

Contoh Kartu Kontrol Guru

NAMA GURU :

KELAS :

SEKOLAH :

PELAKSANAAN :

NO	ASPEK		INDIKATOR	PERLAKUAN	TGL	DILAKSANAKAN		KET
						YA	TIDAK	
1	Nilai Agama dan Moral	Toleransi antar umat beragama	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta.	Mengenalkan binatang-binatang sebagai mahluk ciptaan tuhan	15/8/2019	✓		
			Berperilaku sesuai	Mengajarkan		✓		

			ajaran agama	berbicara sopan				
			Menunjukkan sikap toleransi					
		Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut	Agama Islam	Mengajarkan anak membaca doa sesuai agama yang dianutnya		✓		
			Agama Kristen					
			Agama Hindu					
			Agama Budha					
2	Fisik Motorik	Aspek motorik	Dilatih gerakan-gerakan keseimbangan tubuh. Pada	Dilatih berjalan di atas papan titian sambil membawa beban	19/8/2019	✓		

			umumnya anak dapat melakukan gerakan keseimbangan tubuh					
		Motorik halus	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Menunjukkan fungsi anggota tubuh dengan melakukan kegiatan di luar, senam gerak dan laku serta menulis atau menggambar sesuai keinginan anak	19/8/2019	✓		
3	Bahasa	Memahami	Memahami informasi yang didengarnya (misal tata tertib, aturan permainan)	Dilatih dengan bercakap-cakap sambil melihat kegiatan yang dilaksanakan	21/08/2019	✓		

			Memahami aturan dalam suatu permainan, mengamati anak saat bermain dan membuat kesepakatan atas aturan yang dilanggar. –Bila belum dapat memahami aturan main yang disampaikan	Bermain mengoper bola	21-8-2019	✓		
		Keaksaraan	Menyebutkan simbol (abjad A sampai Z) -Aqila, Khaila, Bilal, dan Iwan belum	Dilatih dengan bernyanyi lagu huruf A, B, C, D, dst. Dilatih bermain	23-8-2019	✓		

			bisa menyebut simbol huruf	kartu huruf.				
			Memahami hubungan bunyi - Lutfi, Bilal, Khaila, Iwan, Syaquila belum dapat menyebut hubungan bunyi huruf					
		Pra menulis	Menulis nama anak Pada umumnya anak dapat menulis namanya sendiri	Dilatih menulis namanya sendiri walau hanya nama pendek terlebih dahulu diperlihatkan kartu namanya	24-8-2019	✓		

		Pra membaca	Mampu membaca dengan cara membaca kata atau mengeja -masih ada anak yang belum mampu membaca simbol huruf	dilatih dengan bermain kartu huruf	24-8-2019	✓		
4	Sosial Emosional	Kesadaran diri	Pada masa pembelajaran. Masih ada anak yang belum bisa menyesuaikan diri dalam (moving kelas)	Dilatih dengan belajar roling/moving kelas selama pembelajaran	25-8-2019	✓		
		Rasa tanggung jawab	Bertanggung jawab dalam pelaksanaan baris-berbaris. Pada	Dilatih menjadi pemimpin dalam pelaksanaan	25-8-2019	✓		

			umumnya anak dapat mengatur dirinya dan bertanggungjawab	baris-berbaris setiap hari				
			Melakukan observasi pembelajaran pada anak di setiap waktu dan kesempatan					
			Mengamati perilaku anak selama pembelajaran dan selama bermain di lingkungan sekolah					
			Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas perilakunya					

			Mentaati aturan					
			Perilaku prososial					
			Berperilaku kooperatif dengan teman sebaya. Pada umumnya anak dapat bekerja sama dengan temannya	Diberikan tugas kelompok dan diberikan alat permainan secara kelompok				
			Mengenal tata krama dan sopan santun	Menyampaikan aturan				
5	Kognitif	Belajar dan Pemecahan masalah	Menyelesaikan puzzel atau balok	Dilatih dalam menyelesaikan tanggungjawab dalam kegiatan	27/8/2019	✓		
		Berpikir Logis	Perbedaan laki-laki dan perempuan					

			(Jenis kelamin)					
			Klasifikasi pola					
			Sebab akibat					
		Berpikir simbolis	Mengenal dan menyebutkan bilangan					
			Mengenal dan menyebutkan huruf					
6	Seni	Ekspresi diri melalui musik dan gerak	Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu	Dilatih sesuai irama dan lagu	28/8/2019	✓		
			Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama	Dilatih mengenal alat musik				
			Menunjukkan gerak					

			kreatif dan imajinatif					
		Ekspresi diri melalui seni visual dan kerajinan tangan	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Dilatih menggambar sesuai keinginan anak	29/82019	✓		
			Membuat karya seperti bentuk					
			sesungguhnya dengan berbagai bahan seperti kertas, plastisin, balok, danlain-lain					

CONTOH KARTU KONTROL ORANG TUA

NAMA ::

UMUR :

KELAS :

SEKOLAH :

PELAKSANAAN :

NO	URAIAN KEGIATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Shalat lima waktu																														
	- Subuh	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
	- Zuhur	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
	- Ashar	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	T
	- Magrib	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y
	- Isa	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y
2	Berdoa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
3	Perilaku sopan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
4	Kegiatan kebersihan																														

- Gosok gigi	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
- Mandi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y
- Cuci kaki/cuci tangan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

Catatan :

1. Setiap orang tua dapat mengisi kartu kontrol anak, untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan di rumah
2. Beri tanda centang (v) jika anak melaksanakan kegiatan
3. Beri tanda silang (x) jika anak tidak melaksanakan kegiatan
4. Kartu kontrol ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur kemajuan anak selama mengikuti pembelajaran di TK
5. Kartu kontrol ini berfungsi sebagai penyambung aktivitas anak dan sebagai ajang silaturahmi antara guru dan orang tua

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Studi Eksplorasi

Hasil dari studi eksplorasi model pendampingan penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian perkembangan Anak (ITPPA) bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) digambarkan sebagai berikut:

1. Lokasi Studi Eksplorasi

Lokasi dari kegiatan studi eksplorasi model pendampingan penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian perkembangan Anak (ITPPA) bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) adalah:

- a. TK Angkasa Pura Kabupaten Maros.
- b. TK Bahana Kabupaten Pangkep
- c. TK Pertiwi AR Gentung Kabupaten Pangkep
- d. TK Pertiwi Ranting Taraweang Kabupaten Pangkep

2. Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan studi eksplorasi model pendampingan penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian perkembangan Anak (ITPPA) bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) selama 2 bulan yakni dari tanggal 31 Juli sampai 2 Agustus 2019

3. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan studi eksplorasi terhadap satu kabupaten tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Adanya data kebutuhan pengembangan model
- b. Ditemukan topik pengembangan sesuai dengan kebutuhan lapangan yakni pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian

perkembangan anak (ITPPA) melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan)

- c. Ditemukan tema) melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan)
- d. Lokasi pengembangan model yang layak untuk dijadikan lokasi ujicoba konseptual yakni TK Angkasa Pura Kabupaten Maros. Provinsi Sulawesi selatan.
- e. Ditemukan data awal pengembangan model yang dikemas dalam bentuk draft pengembangan untuk di jadikan naskah ujicoba konseptual TK Angkasa Pura Kabupaten Maros.

B. Hasil Validasi Konseptual

Validasi konseptual dilaksanakan di Kantor BP-PAUD dan Dikmas Sulawesi Selatan Jalan Adhyaksa No. 02 Kecamatan Panakkukang Makassar Tanggal 17 Juni 2019

Subjek validasi konseptual adalah pihak-pihak yang akan di mintai penilaian dan masukan atas panduan dan perangkat model yang telah di kembangkan. Beberapa pihak yang di maksud yaitu; tim tehnik yang relevan (PB Pokja PAUD SKB), akademisi/ narasumber dari Perguruan tinggi, birokrasi (Dinas Guruan), kelompok sasaran (GTK PAUD). Kegiatan ini dikemas dalam bentuk Fokus Groub Discassion (FGD). Saran dan masukan yang diperoleh digunakan sebagai bahan dalam penyempurnaan naskah.

Validasi isi dilakukan oleh (1) orang ahli/pakar merupakan kegiatan penilaian para ahli terhadap perangkat model awal yang telah dibuat. Ahli diminta untuk memvalidasi perangkat yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Saran dan para ahli digunakan sebagai acuan dalam revisi perangkat yang dilakukan.

Adapun validator pendampingan penerapan ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER terdiri dari 1 orang pakar/ahli. Sebagai validator yakni Ibu Eva

Meizara Puspita Dewi, S.Psi M.si Psikolog (Akademisi). Hasil validasi dari akademisi tersebut kemudian digunakan sebagai acuan dalam revisi model yang akan dikembangkan.

C. Ujicoba Konseptual

1. Orientasi Ujicoba Konseptual

Orientasi dilaksanakan di TK Angkasa Pura Kabupaten Maros, tanggal 21-23 Agustus 2019, Pukul 08.00 wita persiapan kelengkapan acara serta susunan acara pembukaan orientasi, berikut undangan dan peserta ujicoba pukul 09.00 s.d 12.00 diantaranya ada pembukaan, sambutan dan penjelasan pengembangan dan teknis model oleh tim pengembang dan Kasi PAUD, Pengawas PAUD kabupaten Maros

Kegiatan ujicoba dilakukan dengan (2) dua sesi diantaranya sesi pertama dilakukan oleh petugas ujicoba dari BPPAUD dan DIKMAS Sulawesi Selatan pada tanggal 7 s/d 9 Agustus 2019 , sesi kedua dilakukan oleh penyelenggara dan tim lapangan selama rentang sejak orientasi sampai ujicoba konseptual tahap II pada tanggal 21/23 Agustus Tahun 2019.

a. Lokasi

Penyelenggaraan kegiatan ujicoba konseptual model pendampingan melalui AMAKONTER dilaksanakan Taman Kanak-Kanak Angkasa Pura Jalan Perhubungan, Kelurahan Hasanuddin, Kecamatan Mandai Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan

b. Jadwal/Waktu

Kegiatan ujicoba konseptual model pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak (ITPPA) bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) dilakukan dengan pertemuan satu kali dalam seminggu selama 2 bulan pada bulan juli - Agustus tahun 2019 di Kabupaten Maros dengan teknik pengumpulan

data melalui instrumen, wawancara, observasi dan pemberian karu kontrol kepada orang tua anak dan guru, baik yang dilakukan oleh tim di lapangan. Di lanjutkan observasi (Pengamatan Akhir uji konseptual) secara menyeluruh oleh petugas ujicoba konseptual.

c. Peserta

Peserta ujicoba konseptual Model pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak (ITPPA) adalah peserta didik, guru, dan orang tua murid di Taman Kanak-Kanak Angkasa Pura Jalan Perhubungan, Kelurahan Hasanuddin, Kecamatan Mandai Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan yang usia 5-6 tahun.

d. Pelaksana

Pelaksana Kegiatan Ujicoba Konseptual Model pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak bagi guru melalui AMAKONTER (Amati, Kontrol dan Terapkan) terdiri dari tim pengembang, penyelenggara, pendamping lapangan, guru dan pendamping model

1) Tim Pengembang

Susunan Tim pengembang Model pendampingan penerapan instrument tingkat pencapaian perkembangan anak (ITPPA) bagi guru melalui AMAKONTER (Amati, Kontrol dan Terapkan) berdasarkan SK Kepala BP PAUD dan Dikmas Nomor 0284/C12/PG/2019 tentang Pembentukan Tim Pengembang Model PAUD dan Dikmas Pokja Pembinaan Anak Usia Dini Tahun 2019. dengan susunan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Penanggungjawab | : Dra. Hj. Agustina Ernawati, M.Pd. |
| 2. Ketua | : Dra. Hj. Sitti Halmiah, Z, M.Pd. |
| 3. Anggota | : Dian Rachmawati, SE., MM.
Nurmawati, S. Pd. |

Muhammad Safri, S.Pd; M.Pd

4. Akademisi/Pakar/Praktisi : Eva Meyzara Puspita Dewi, S.
Psi., M. Psi.Psikolog.

Penyelenggara di Lokasi Ujicoba Konseptual

a) Penyelenggara

Penyelenggara Kegiatan Pengembangan Model pendampingan penerapan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak bagi guru melalui AMAKONTER (Amati, Kontrol dan Terapkan) yang terlibat di kegiatan Ujicoba Konseptual Taman Kanak-Kanak Angkasa Pura Kabupaten Maros adalah Ibu Endang Sukasih, S. Pd (Kepala TK Angkasa Pura).

b) Pendamping lapangan sekaligus sebagai pendamping Model

❖ Dra.Hj. Asni, M.Pd (Pengawas PAUD)

❖ Dra. Hj. Asni (PB SKB Maros)

c) Guru

❖ Ramsiyah, S.Pd

❖ Hj. Asmawati, S.Pd

❖ Widayanti, SE

2. Ujicoba Konseptual

Ujicoba konseptual Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) di lakukan TK Angkasa Pura Kabupaten Maros pada tanggal 21 s.d 23 Agustus 2019 dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Persiapan.

Rapat persiapan pelaksanaan kegiatan ujicoba konseptual Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

(ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) dilakukan di ruang belajar TK Angkasa Pura yang dihadiri Pengawas PAUD Dinas Pendidikan Kabupaten Marosr, Dra. Hj. Hasni. M.Pd dan Pamong Belajar SKB Mesrawati, S.Pd. M.Pd Kabupaten Maros selaku pendamping dalam pengembangan Model, penyelenggara TK Angkasa Pura, Guru PAUD TK Angkasa Pura Perwakilan Orangtua Murid dan Tim pengembang model. Rapat ini membahas mekanisme pelaksanaan kegiatan selama ujicoba konseptual dilaksanakan di tempat tersebut.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ujicoba Konseptual.

Pelaksanaan kegiatan ujicoba konseptual Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) yang diselenggarakan di Lembaga PAUD TK Angkasa Pura Kabupaten Maros dapat digambarkan sebagai berikut:

Adapun hasil validasi model konseptual dapat dijabarkan berdasarkan masing-masing aspek dapat dilihat dari hasil pre test dan posttest peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran penerapan model melalui AMAKONTER

Hasil pre dan post test peserta didik pada ujicoba konseptual yang telah dianalisis berikut:

TK ANGKASA PURA KAB. MAROS

Hasil pre test				
NILAI AGAM DAN MORAL	BSB	BSH	MB	BB
Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut	3	12	5	5
Berperilaku sesuai ajaran agama	3	7	12	3
menunjukkan sikap toleransi agama	5	5	10	5
FISIK DAN MOTORIK				
MOTORIK KASAR	BSB	BSH	MB	BB
Menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri	1	11	13	
Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	2	8	15	
Anak melakukan gerakan secara seimbang, lincah, lentur dan resonsif	2	9	14	
MOTORIK HALUS	BSB	BSH	MB	BB
Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media	2	9	13	1
Menggunakan alat tulis dengan benar	2	13	10	
KESEHATAN DAN PERILAKU KESELAMATAN	BSB	BSH	MB	BB
Melakukan kegiatan kebersihan diri (cuci tangan/kaki, mandi, gosok gigi, ganti baju)	5	14	6	
KOGNITIF				
BELAJAR DAN PEMECAHAN MASALAH	BSB	BSH	MB	BB
Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidik		5	19	1
Memecahkan masalah sederhana	2	7	16	
BERPIKIR LOGIS	BSB	BSH	MB	BB
Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	2	7	15	1
Mengenal berbagai pola		6	14	5
Mengklarifikasikan benda		9	13	3
Menganai sebab akibat		8	12	5

		10	12	2
BERPIKIR SIMBOLIS	BSB	BSH	MB	BB
Merefresentasikan konsep bilangan		10	12	3
BAHASA				
MEMAHAMI BAHASA	BSB	BSH	MB	BB
Melakukan beberapa perintah yang diberikan	2	8	15	
Memahami aturan dalam suatu permainan		7	15	14
Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana		8	12	5
MENGUNGKAPKAN BAHASA	BSB	BSH	MB	BB
Berkomunikasi secara lisan	2	10	13	
Menusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap		6	15	7
KEAKSARAAN	BSB	BSH	MB	BB
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal		6	14	7
Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal dan akhir dari benda atau gambar disekitarnya		3	15	7
Pra menulis	1	6	15	3
Pra membaca		3	6	15
PERILAKU PRO SOSIAL	BSB	BSH	MB	BB
Tahu dan mempertahankan haknya		19	5	1
Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		10	23	2
Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		9	15	1
SOSIAL EMOSIONAL				
KESADARAN DIRI	BSB	BSH	MB	BB
Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi		7	15	3
RASA TANGGUNG JAWAB UNTUK DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN	BSB	BSH	MB	BB
Tahu dan mempertahankan haknya		10	15	
Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab	1	8	16	

Mentaati aturan		15	7	3
PRILAKU PRO SOSIAL	BSB	BSH	MB	BB
Tahu dan mempertahankan haknya		19	5	1
Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		10	13	2
Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		9	15	1
SENI				
EKSPRESI DIRI MELALUI LAGU DAN GERAK	BSB	BSH	MB	BB
Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu		7	15	3
Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama		2	13	10
Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif		5	15	5
EKSPRESI DIRI MELALUI SENI VISUAL DAN KERAJINAN TANGAN (CRAFT)	BSB	BSH	MB	BB
Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	1	10	13	1
Mempresentasikan konsep bilangan	1	7	15	2

Hasil post test				
NILAI AGAMA DAN MORAL				
	BSB	BSH	MB	BB
Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut	8	17		
Berperilaku sesuai ajaran agama	9	16		
menunjukkan sikap toleransi agama	11	14		
FISIK DAN MOTORIK				
MOTORIK KASAR	BSB	BSH	MB	BB
Menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri	12	13		
Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	14	11		

Anak melakukan gerakan secara seimbang, lincah, lentur dan resonsif	15	10		
MOTORIK HALUS	BSB	BSH	MB	BB
Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media	9	16		
Menggunakan alat tulis dengan benar	20	5		
KESEHATAN DAN PERILAKU KESELAMATAN	BSB	BSH	MB	BB
Melakukan kegiatan kebersihan diri (cuci tangan/kaki, mandi, gosok gigi, ganti baju)	20	5		
KOGNITIF				
BELAJAR DAN PEMECAHAN MASALAH	BSB	BSH	MB	BB
Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidik	16	19		
Memecahkan masalah sederhana	17	8		
BERPIKIR LOGIS	BSB	BSH	MB	BB
Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	19	6		
Mengenal berbagai pola	18	7		
Mengklarifikasikan benda	16	9		
Menganai sebab akibat	15	10		
BERPIKIR SIMBOLIS	BSB	BSH	MB	BB
Merefresentasikan konsep bilangan	15	10		
BAHASA				
MEMAHAMI BAHASA	BSB	BSH	MB	BB

Melakukan beberapa perintah yang diberikan	19	6		
Memahami aturan dalam suatu permainan	16	6		
Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana	14	11		
MENGUNGKAPKAN BAHASA	BSB	BSH	MB	BB
Berkomunikasi secara lisan	2	5		
Menusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	19	6		
KEAKSARAAN	BSB	BSH	MB	BB
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	20	5		
Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal dan akhir dari benda atau gambar disekitarnya	23	2		
Pra menulis	19	6		
Pra membaca	20	5		
SOSIAL EMOSIONAL				
KESADARAN DIRI	BSB	BSH	MB	BB
Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	8	17		
RASA TANGGUNG JAWAB UNTUK DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN	BSB	BSH	MB	BB
Tahu dan mempertahankan haknya	10	15		
Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas perilakunya	7	18		
Manaati aturan	21	4		
PERILAKU PRO SOSIAL	BSB	BSH	MB	BB

Tahu dan mempertahankan haknya	10	15		
Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	20	5		
Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	10	15		
SENI				
EKSPRESI DIRI MELALUI LAGU DAN GERAK	BSB	BSH	MB	BB
Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu	20	5		
Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama	8	17		
Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif	20	5		
EKSPRESI DIRI MELALUI SENI VISUAL DAN KERAJINAN TANGAN (CRAFT)	BSB	BSH	MB	BB
Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	19	6		
Mempresentasikan konsep bilangan	18	7		

Pada tahap konseptual yang dilaksanakan di TK Angkasa Pura Kabupaten Maros menyatakan bahwa : terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan Post Test. Dapat dilihat dari aspek dan indikator hasil pre dan post test.

A. RESPON GURU

- a) Instrumen 1 : Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Model (LPKM).Respon Guru
Lembar Pengamatan keterlaksanaan Model ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang keterlaksanaan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) oleh guru dalam pengamatannya sesuai

7	Buku panduan yang ddisusun memudahkan saya dalam penerapan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak bagi guru melalui AMAKONTER	4	0			
8	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat komunikasi dengan orang tua dapat lebih terjalin.	3	1			
9	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat orang tua lebih dapat terlibat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak.	3	1			
10	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat pembelajaran di PAUD oleh guru dapat disesuaikan dengan pembelajaran di rumah melalui orang tua.	2	2			

Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Model

Dari 4 orang responden dan 10 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil Kererlaksanaan model untuk lembaga PAUD TK Angkasa Pura adalah nilai rata-rata 73, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 67% menjawab sangat setuju dan 33% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Angkasa Pura

B. KEMENARIKAN MODEL

Lembar Pengamatan keterlaksanaan Model ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kemenarikan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) oleh guru dalam pengamatannya sesuai dengan pernyataan yang diamati dengan keterangan pilihan jawaban sanagat setuju (SS) dan setuju (S).

Pengamatan tersebut selama proses pelaksanaan ujicoba konseptual melibatkan 4 orang guru sebagai pengamat

Dengan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Kurang setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju |

Adapun hasil pengamatan lembar keterlaksanaan model, dapat dipaparkan sebagai berikut:

KEMENARIKAN MODEL

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	RR
1	Saya sangat tertarik pada Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini	3	1			49
2	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER memberikan saya pembelajaran baru dalam mengajar	2	2			
3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini memberikan saya wawasan baru tentang penilaian anak dengan menggunakan kartu kontrol.	1	3			
4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat saya lebih aktif dalam membuat kegiatan bagi anak	2	2			
5	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat saya lebih kreatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran pada anak	3	1			
6	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER diterapkan pada	1	3			

	anak usia 5 - 6 tahun					
7	Materi pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini telah memenuhi pencapaian enam aspek perkembangan anak.	2	2			

Dari 4 orang responden dan 7 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil kemenarikan model untuk lembaga PAUD TK Angkasa Pura adalah nilai rata-rata 49, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 57% menjawab sangat setuju dan 43% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Angkasa Pura

D. Ujicoba Operasional

Ujicoba operasional dilaksanakan di Kabupaten Pangkep pada tanggal 25 s/d 27 September 2019 TK Bahana Kabupaten Pangkep, menjadi lokasi ujicoba operasional Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) dilaksanakan selama 2 bulan pelajaran dengan hasil kegiatan sebagai berikut:

1) Persiapan.

Rapat persiapan pelaksanaan kegiatan orientasi ujicoba operasional Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) dilakukan di ruang PKG TK Bahana Kabupaten Pangkep yang dihadiri Pamong Belajar SKB Kabupaten Pangkep, Ketua IGTKI Kabupaten Pangkep, Pengawas Kabupaten Pangkep, Kepala TK dan Guru-Guru PAUD di TK Bahana lembaga yang dijadikan sebagai tempat ujicoba Model dengan narasumber Tim pengembang model. Kegiatan ini membahas mekanisme pelaksanaan kegiatan selama ujicoba operasional dilaksanakan di tempat tersebut.

2) Pelaksanaan Kegiatan Ujicoba Operasional.

b. TK Bahana Kab. Pangkep

Pelaksanaan kegiatan ujicoba Operasional Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) yang diselenggarakan di TK Bahana, , pada tanggal 25 September 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Adapun hasil validasi uji coba operasional dapat dijabarkan berdasarkan masing-masing aspek dapat dilihat dari hasil pre test dan posttest peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran penerapan model melalui AMAKONTER Hasil pre dan post test peserta didik pada ujicoba operasional di TK Bahana yang telah dianalisis berikut:

PRE TEST

1	NILAI AGAM DAN MORAL (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut		5	16	4
	Berperilaku sesuai ajaran agama		6	17	2
	menunjukkan sikap toleransi agama		10	14	1
2	FISIK DAN MOTORIK				
	MOTORIK KASAR (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri		7	15	3
	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi		8	15	2
	Anak melakukan gerakan secara seimbang, lincah, lentur dan resonsif		10	10	5
	MOTORIK HALUS (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media		4	18	3
	Menggunakan alat tulis dengan benar		5	15	5
	KESEHATAN DAN PERILAKU KESELAMATAN (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Melakukan kegiatan kebersihan diri (cuci tangan/kaki, mandi, gosok gigi, ganti baju)		10	15	

3	KOGNITIF (PRE TEST)				
	BELAJAR DAN PEMECAHAN MASALAH (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidik		4	17	4
	Memecahkan masalah sederhana		4	19	2
	BERPIKIR LOGIS (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran		5	18	2
	Mengenal berbagai pola		6	14	5
	Mengklarifikasikan benda		5	19	1
	Menganai sebab akibat			20	5
	BERPIKIR SIMBOLIS (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Merefresentasikan konsep bilangan			19	6
4	BAHASA				
	MEMAHAMI BAHASA (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Melakukan beberapa perintah yang diberikan		2	20	3
	Memahami aturan dalam suatu permainan		2	22	1
	Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana		1	23	1
	MENGUNGKAPKAN BAHASA (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Berkomunikasi secara lisan		7	18	
	Menusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap		2	22	1
	KEAKSARAAN (pre test)	BSB	BSH	MB	BB
	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal		3	21	1
	Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal dan akhir dari benda atau gambar disekitarnya		3	15	7
	Pra menulis		6	17	2
	Pra membaca			10	15
5	SOSIAL EMOSIONAL				
	KESADARAN DIRI (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi		2	20	3
	RASA TANGGUNG JAWAB UNTUK DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Tahu dan mempertahankan haknya			18	7
	Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab			20	5
	Mentaati aturan		3	20	2

	PRILAKU PRO SOSIAL (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Tahu dan mempertahankan haknya		3	21	1
	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		7	18	
	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		9	15	1
6	SENI				
	EKSPRESI DIRI MELALUI LAGU DAN GERAK (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu		14	10	1
	Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama			17	8
	Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif		2	22	1
	EKSPRESI DIRI MELALUI SENI VISUAL DAN KERAJINAN TANGAN (CRAFT) (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam		5	19	1
	Mempresentasikan konsep bilangan		4	19	2

POST TEST

	NILAI AGAM DAN MORAL (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut	7	18		
	Berperilaku sesuai ajaran agama	9	16		
	menunjukkan sikap toleransi agama	6	19		
	MOTORIK KASAR (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri	5	20		
	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	7	18		
	Anak melakukan gerakan secara seimbang, lincah, lentur dan responsif	10	15		
	MOTORIK HALUS (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media	5	20		
	Menggunakan alat tulis dengan benar	15	10		
	KESEHATAN DAN PERILAKU KESELAMATAN (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Melakukan kegiatan kebersihan diri (cuci tangan/kaki, mandi, gosok gigi, ganti baju)	20	5		
	BELAJAR DAN PEMECAHAN MASALAH (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB

Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidik	7	18		
Memecahkan masalah sederhana	5	20		
BERPIKIR LOGIS (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	15	10		
Mengenal berbagai pola	12	13		
Mengklarifikasikan benda	6	19		
Menganai sebab akibat	7	18		
BERPIKIR SIMBOLIS (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Merefresentasikan konsep bilangan	7	18		
MEMAHAMI BAHASA (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Melakukan beberapa perintah yang diberikan	15	10		
Memahami aturan dalam suatu permainan	10	15		
Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana	6	19		
MENGUNGKAPKAN BAHASA (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Berkomunikasi secara lisan	7	18		
Menusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	7	18		
KEAKSARAAN (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	14	11		
Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal dan akhir dari benda atau gambar disekitarnya	13	12		
Pra menulis	10	15		
Pra membaca	11	14		
KESADARAN DIRI (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	8	17		
RASA TANGGUNG JAWAB UNTUK DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Tahu dan mempertahankan haknya	6	19		
Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab	5	20		
Mentaati aturan	9	16		
PRILAKU PRO SOSIAL (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Tahu dan mempertahankan haknya	7	18		
Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya	15	10		

setempat				
Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	10	15		
EKSPRESI DIRI MELALUI LAGU DAN GERAK (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu	9	16		
Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama	6	19		
Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif	7	18		
EKSPRESI DIRI MELALUI SENI VISUAL DAN KERAJINAN TANGAN (CRAFT) (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	10	15		
Mempresentasikan konsep bilangan	15	10		

Pada tahap konseptual yang dilaksanakan di TK Bahan Kabupaten Pangkep menyatakan bahwa : terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan Post Test. Dapat dilihat dari aspek dan indikator hasil pre dan post test

Pengamatan Penyelenggara

Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Model (LPKM).Respon Penyelenggara

Lembar Pengamatan keterlaksanaan Model ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang keterlaksanaan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) oleh guru dalam pengamatannya sesuai dengan pernyataan yang diamati dengan keterangan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S).

Pengamatan tersebut selama proses pelaksanaan uji coba Operasional melibatkan 4 orang penyelenggara sebagai pengamat

Dengan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Kurang setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju |

Adapun hasil pengamatan lembar keterlaksanaan model, dapat dipaparkan sebagai berikut:

Instrumen 1 : Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Model (LPKM).Respon penyelenggara

Lembar Pengamatan keterlaksanaan Model ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang keterlaksanaan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) oleh guru dalam pengamatannya sesuai dengan pernyataan yang diamati dengan keterangan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S).

Pengamatan tersebut selama proses pelaksanaan ujicoba operasional melibatkan 4 orang responden sebagai pengamat

Dengan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju c. Kurang setuju
- b. Setuju d. Tidak Setuju

Adapun hasil pengamatan lembar keterlaksanaan model, dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. KETERLAKSANAAN MODEL (TK Bahana)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	RR
1	Kegiatan pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER mudah dipahami guru	1	2			82
2	Indikator pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER jelas dan dimengerti oleh guru	2	1			
3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guru dapat menyusun kegiatan yang lebih baik bervariasi bagi anak.	2	1			

4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER yang dikembangkan memiliki langkah-langkah yang disusun secara sistematis.	2	1		
5	Saya sangat setuju dengan adanya buku panduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER	2	1		
6	Buku panduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER mudah dipahami dan jelas	2	1		
7	Buku panduan yang ddisusun memudahkan saya dalam penerapan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak bagi guru melalui AMAKONTER	2	1		
8	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat komunikasi dengan orang tua dapat lebih terjalin.	2	1		
9	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat orang tua lebih dapat terlibat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak.	2	1		
10	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat pembelajaran di PAUD oleh guru dapat disesuaikan dengan pembelajaran di rumah melalui orang tua.	2	1		
11	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat anak dapat belajar tentang kebutuhan dan keinginan	2	1		
12	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guuru dapat mengamati pembelajaran anak melalui kartu kontrol	1	2		

13	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guru dapat menerapkan pembelajaran anak melalui kartu kontrol	2	1			
14	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guru dapat menerapkan pembelajaran anak melalui kartu kontrol	2	1			
15	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER menambah wawasan orang tua mengenai cara mendidik dan mengasuh anak dengan menggunakan kartu kontrol	2	1			

Dari 3 orang responden dan 15 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil Keterlaksanaan model untuk lembaga PAUD TK Bahana adalah nilai rata-rata 82, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 69% menjawab sangat setuju dan 31% menjawab setuju, jadi tingkat keterlaksanaan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Bahana.

B. KEMENARIKAN

Lembar Pengamatan Kemenarikan Model (LPKM) Respon Guru

Lembar Pengamatan kemenarikan Model ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kemenarikan model pendampingan melalui AMAKONTER Guru dalam penerapan model dalam pengamatannya sesuai dengan pernyataan yang diamati dengan keterangan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S). Pengamatan tersebut selama proses pelaksanaan ujicoba operasional melibatkan 3 orang penyelenggara sebagai pengamat, yakni

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	RR
1	Saya sangat tertarik pada Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini	2	1			39

2	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER memberikan saya pembelajaran baru dalam mengajar	2	1		
3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini memberikan saya wawasan baru tentang penilaian anak dengan menggunakan kartu kontrol.	1			
4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat saya lebih aktif dalam membuat kegiatan bagi anak	2	1		
5	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat saya lebih kreatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran pada anak	1	2		
6	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER diterapkan pada anak usia 5 - 6 tahun	1	2		
7	Materi pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini telah memenuhi pencapaian enam aspek perkembangan anak.	2	1		

Dari 3 orang responden dan 7 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil kemenarikan model untuk lembaga PAUD TK Bahana adalah nilai rata-rata 39, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 65% menjawab sangat setuju dan 35% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Bahana

a) TK Pertiwi Taraweang

Pelaksanaan kegiatan ujicoba Operasional Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui

AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) yang diselenggarakan di TK Pertiwi Taraweang, , pada tanggal 26 September 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Adapun hasil validasi uji coba operasional dapat dijabarkan berdasarkan masing-masing aspek dapat dilihat dari hasil pre test dan posttest peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran penerapan model melalui AMAKONTER Hasil pre dan post test peserta didik pada ujicoba operasional di TK Pertiwi Taraweang yang telah dianalisis berikut:

PRE TEST

1	NILAI AGAM DAN MORAL (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut		4	16	5
	Berperilaku sesuai ajaran agama		4	19	2
	menunjukkan sikap toleransi agama			19	16
2	FISIK DAN MOTORIK				
	MOTORIK KASAR (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri			20	5
	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi		3	20	2
	Anak melakukan gerakan secara seimbang, lincah, lentur dan resonsif		5	15	5
	MOTORIK HALUS (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media			21	4
	Menggunakan alat tulis dengan benar		2	18	5
	KESEHATAN DAN PERILAKU KESELAMATAN (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Melakukan kegiatan kebersihan diri (cuci tangan/kaki, mandi, gosok gigi, ganti baju)		8	15	2
3	KOGNITIF (PRE TEST)				
	BELAJAR DAN PEMECAHAN MASALAH (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidik			20	5
	Memecahkan masalah sederhana		2	20	3
	BERPIKIR LOGIS (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran		5	18	2
	Mengenal berbagai pola		3	17	5

	Mengklarifikasikan benda			21	4
	Menganai sebab akibat		2	19	4
	BERPIKIR SIMBOLIS (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Merefresentasikan konsep bilangan			19	6
4	BAHASA				
	MEMAHAMI BAHASA (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Melakukan beberapa perintah yang diberikan		2	19	4
	Memahami aturan dalam suatu permainan		2	20	3
	Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana		1	22	2
	MENGUNGKAPKAN BAHASA (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Berkomunikasi secara lisan		5	20	
	Menusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap		2	21	2
	KEAKSARAAN (pre test)	BSB	BSH	MB	BB
	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal		3	21	1
	Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal dan akhir dari benda atau gambar disekitarnya		5	15	5
	Pra menulis		6	17	2
	Pra membaca		2	18	5
5	SOSIAL EMOSIONAL				
	KESADARAN DIRI (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi		2	20	3
	RASA TANGGUNG JAWAB UNTUK DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Tahu dan mempertahankan haknya		3	20	2
	Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab		2	21	2
	Mentaati aturan		5	19	1
	PRILAKU PRO SOSIAL (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Tahu dan mempertahankan haknya		2	21	2
	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		5	19	1
	Mengetahui perasaan temannya dan merspon secara wajar		3	20	2
6	SENI				

	EKSPRESI DIRI MELALUI LAGU DAN GERAK (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu		7	15	3
	Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama			17	8
	Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif		2	22	1
	EKSPRESI DIRI MELALUI SENI VISUAL DAN KERAJINAN TANGAN (CRAFT) (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam		5	19	1
	Mempresentasikan konsep bilangan		4	19	2

POST TEST

	NILAI AGAM DAN MORAL (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut	7	18		
	Berperilaku sesuai ajaran agama	7	18		
	menunjukkan sikap toleransi agama	6	19		
	FISIK MOTORIK				
	MOTORIK KASAR (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri	5	20		
	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	10	15		
	Anak melakukan gerakan secara seimbang, lincah, lentur dan resonsif	8	17		
	MOTORIK HALUS (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media	9	16		
	Menggunakan alat tulis dengan benar	15	10		
	KESEHATAN DAN PERILAKU KESELAMATAN (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Melakukan kegiatan kebersihan diri (cuci tangan/kaki, mandi, gosok gigi, ganti baju)	20	5		
	KOGNITIF				
	BELAJAR DAN PEMECAHAN MASALAH (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidik	4	21		
	Memecahkan masalah sederhana	7	18		
	BERPIKIR LOGIS (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	12	13		
	Mengenal berbagai pola	7	18		

Mengklarifikasikan benda	9	16		
Menganai sebab akibat	6	19		
BERPIKIR SIMBOLIS (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Merefresentasikan konsep bilangan	10	15		
MEMAHAMI BAHASA (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Melakukan beberapa perintah yang diberikan	11	14		
Memahami aturan dalam suatu permainan	10	15		
Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana	6	19		
MENGUNGKAPKAN BAHASA (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Berkomunikasi secara lisan	15	10		
Menusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	6	19		
KEAKSARAAN (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	7	18		
Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal dan akhir dari benda atau gambar disekitarnya	8	17		
Pra menulis	12	13		
Pra membaca	5	20		
KESADARAN DIRI (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	6	19		
RASA TANGGUNG JAWAB UNTUK DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Tahu dan mempertahankan haknya	5	20		
Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab	8	17		
Mentaati aturan	11	14		
PRILAKU PRO SOSIAL (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Tahu dan mempertahankan haknya	10	15		
Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	12	13		
Mengetahui perasaan temannya dan merspon secara wajar	8	17		
SENI				
EKSPRESI DIRI MELALUI LAGU DAN GERAK (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Bernyanyi sesuai dengan melodi danirama lagu	9	16		

Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama	5	20		
Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif	11	14		
EKSPRESI DIRI MELALUI SENI VISUAL DAN KERAJINAN TANGAN (CRAFT) (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	6	19		
Mempresentasikan konsep bilangan	9	16		

Pada tahap konseptual yang dilaksanakan di TK Bahana Kabupaten Pangkep menyatakan bahwa : terdapat perbedaan yang signifikan ataran hasil pretest dan Post Test. Dapat dilihat dari aspek dan indikator hasil pre dan post test.

Instrumen 2 : Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Model (LPKM) Respon Guru

Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Model di TK Taraweang ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang keterlaksanaan model pendampingan melalui AMAKONTER Guru dalam penerapan model dalam pengamatannya sesuai dengan pernyataan yang diamati dengan keterangan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S). Pengamatan tersebut selama proses pelaksanaan ujicoba operasional melibatkan 3 orang guru pengamat, yakni

A. KETERLAKSANAAN MODEL

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	RR
1	Kegiatan pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER mudah dipahami guru	2	1			81
2	Indikator pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER jelas dan dimengerti oleh guru	2	1			

3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guru dapat menyusun kegiatan yang lebih baik bervariasi bagi anak.	2	1		
4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER yang dikembangkan memiliki langkah-langkah yang disusun secara sistematis.	2	1		
5	Saya sangat setuju dengan adanya buku panduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER	2	1		
6	Buku panduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER mudah dipahami dan jelas	1	2		
7	Buku panduan yang disusun memudahkan saya dalam penerapan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak bagi guru melalui AMAKONTER	1	2		
8	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat komunikasi dengan orang tua dapat lebih terjalin.	2	1		
9	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat orang tua lebih dapat terlibat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak.	2	1		
10	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat pembelajaran di PAUD oleh guru dapat disesuaikan dengan pembelajaran di rumah melalui orang tua.	2	1		
11	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat anak dapat belajar tentang kebutuhan dan keinginan	2	1		

12	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guru dapat mengamati pembelajaran anak melalui kartu kontrol	1	2			
13	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guru dapat menerapkan pembelajaran anak melalui kartu kontrol	2	1			
14	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guru dapat menerapkan pembelajaran anak melalui kartu kontrol	2	1			
15	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER menambah wawasan orang tua mengenai cara mendidik dan mengasuh anak dengan menggunakan kartu kontrol	2	1			

Dari 3 orang responden dan 15 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil keterlaksanaan model untuk lembaga PAUD TK Pertiwi Ranting Taraweang adalah nilai rata-rata 81, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 67% menjawab sangat setuju dan 33% menjawab setuju, jadi tingkat ketelaksanaan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Pertiwi Ranting Taraweang. Kabupaten Pangkep

B.KEMENARIKAN MODEL

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	RR
1	Saya sangat tertarik pada Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini	1	2			37.5
2	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER memberikan saya pembelajaran baru dalam mengajar	2	1			

3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini memberikan saya wawasan baru tentang penilaian anak dengan menggunakan kartu kontrol.	2	1		
4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat saya lebih aktif dalam membuat kegiatan bagi anak	1	2		
5	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat saya lebih kreatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran pada anak	2	1		
6	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER diterapkan pada anak usia 5 - 6 tahun	2	1		
7	Materi pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini telah memenuhi pencapaian enam aspek perkembangan anak.	2	1		

Dari 3 orang responden dan 7 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil kemenarikan model untuk lembaga PAUD TK Pertiwi Ranting Taraweang adalah nilai rata-rata 37,5, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 64% menjawab sangat setuju dan 36% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Pertiwi Ranting Taraweang Kab Pangkep

C) TK Pertiwi AR Gentung

Pelaksanaan kegiatan ujicoba Operasional Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) yang diselenggarakan di TK Pertiwi AR Gentung , pada tanggal 27 September 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Adapun hasil validasi uji coba operasional dapat dijabarkan berdasarkan masing-masing aspek dapat dilihat dari hasil pre test dan posttest peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran penerapan model melalui AMAKONTER Hasil pre dan post test peserta didik pada ujicoba operasional di TK Pertiwi Taraweang AR Gentung yang telah dianalisis berikut:

TK PERTIWI AR GENTUNG

	PRE TEST				
1	NILAI AGAM DAN MORAL (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut		13	12	
	Berperilaku sesuai ajaran agama		10	13	2
	menunjukkan sikap toleransi agama		10	14	1
2	FISIK DAN MOTORIK				
	MOTORIK KASAR (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri		12	13	
	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi		8	17	
	Anak melakukan gerakan secara seimbang, lincah, lentur dan resonsif		10	15	
	MOTORIK HALUS (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media		10	15	
	Menggunakan alat tulis dengan benar		5	15	5
	KESEHATAN DAN PERILAKU KESELAMATAN (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Melakukan kegiatan kebersihan diri (cuci tangan/kaki, mandi, gosok gigi, ganti baju)		20	5	
3	KOGNITIF (PRE TEST)				
	BELAJAR DAN PEMECAHAN MASALAH (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidik		11	10	4
	Memecahkan masalah sederhana		4	19	2
	BERPIKIR LOGIS (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran		15	10	
	Mengenal berbagai pola		6	14	5
	Mengklarifikasikan benda		9	15	1
	Menganai sebab akibat		8	12	5

	BERPIKIR SIMBOLIS (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Merefresentasikan konsep bilangan		8	16	1
4	BAHASA				
	MEMAHAMI BAHASA (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Melakukan beberapa perintah yang diberikan		19	6	
	Memahami aturan dalam suatu permainan		11	13	1
	Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana		6	15	4
	MENGUNGKAPKAN BAHASA (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Berkomunikasi secara lisan	1	10	14	
	Menusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap		10	12	3
	KEAKSARAAN (pre test)	BSB	BSH	MB	BB
	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal		13	10	2
	Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal dan akhir dari benda atau gambar disekitarnya		3	15	7
	Pra menulis		12	13	
	Pra membaca		8	13	4
5	SOSIAL EMOSIONAL				
	KESADARAN DIRI (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi		10	14	1
	RASA TANGGUNG JAWAB UNTUK DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Tahu dan mempertahankan haknya		10	15	
	Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab		13	10	2
	Mentaati aturan		13	10	2
	PRILAKU PRO SOSIAL (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Tahu dan mempertahankan haknya		6	14	5
	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		10	15	
	Mengetahui perasaan temannya dan merspon secara wajar		9	15	1
6	SENI				
	EKSPRESI DIRI MELALUI LAGU DAN GERAK (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Bernyanyi sesuai dengan melodi danirama lagu		14	10	1

	Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama		12	11	
	Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif		8	16	1
	EKSPRESI DIRI MELALUI SENI VISUAL DAN KERAJINAN TANGAN (CRAFT) (PRE TEST)	BSB	BSH	MB	BB
	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	1	10	13	1
	Mempresentasikan konsep bilangan	1	7	15	2

POST TEST

NILAI AGAM DAN MORAL (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut	9	16		
Berperilaku sesuai ajaran agama	10	15		
menunjukkan sikap toleransi agama	8	17		
MOTORIK KASAR (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri	7	18		
Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	10	15		
Anak melakukan gerakan secara seimbang, lincah, lentur dan resonsif	11	14		
MOTORIK HALUS (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media	12	13		
Menggunakan alat tulis dengan benar	10	15		
KESEHATAN DAN PERILAKU KESELAMATAN (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Melakukan kegiatan kebersihan diri (cuci tangan/kaki, mandi, gosok gigi, ganti baju)	21	4		
BELAJAR DAN PEMECAHAN MASALAH (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidik	8	17		
Memecahkan masalah sederhana	6	19		
BERPIKIR LOGIS (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	20	5		
Mengenal berbagai pola	8	17		
Mengklarifikasikan benda	10	15		
Menganai sebab akibat	7	18		

BERPIKIR SIMBOLIS (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Merefresentasikan konsep bilangan	6	19		
BAHASA				
MEMAHAMI BAHASA (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Melakukan beberapa perintah yang diberikan	17	8		
Memahami aturan dalam suatu permainan	12	13		
Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana	8	17		
MENGUNGKAPKAN BAHASA (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Berkomunikasi secara lisan	12	13		
Menusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	6	19		
KEAKSARAAN (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	15	10		
Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal dan akhir dari benda atau gambar disekitarnya	6	19		
Pra menulis	10	15		
Pra membaca	9	16		
SOSIAL EMOSIONAL				
KESADARAN DIRI (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	8	17		
RASA TANGGUNG JAWAB UNTUK DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Tahu dan mempertahankan haknya	9	16		
Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab	10	15		
Mentaati aturan	12	13		
PRILAKU PRO SOSIAL (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Tahu dan mempertahankan haknya	10	15		
Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	15	10		
Mengetahui perasaan temannya dan merspon secara wajar	9	15		
EKSPRESI DIRI MELALUI LAGU DAN GERAK (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu	10	15		
Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama	6	19		
Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif	9	16		

EKSPRESI DIRI MELALUI SENI VISUAL DAN KERAJINAN TANGAN (CRAFT) (POST TEST)	BSB	BSH	MB	BB
Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	15	10		
Mempresentasikan konsep bilangan	12	13		

Pada tahap operasional yang dilaksanakan di TK Pertiwi AR Gentung menyatakan bahwa : terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan Post Test. Dapat dilihat dari aspek dan indikator hasil pre dan post test

Instrumen 3 : Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Model (LPKM) Respon Guru

Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Model ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang keterlaksanaan model pendampingan melalui AMAKONTER Guru dalam penerapan model guru dalam penerapan model dalam pengamatannya sesuai dengan pernyataan yang diamati dengan keterangan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S). Pengamatan tersebut selama proses pelaksanaan ujicoba operasional melibatkan 3 orang guru pengamat, yakni

A. .KETERLAKSANAAN MODEL

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	RR
1	Kegiatan pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER mudah dipahami guru	1	2			80
2	Indikator pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER jelas dan dimengerti oleh guru	2	1			
3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guru dapat menyusun kegiatan yang lebih baik bervariasi bagi anak.	3				

4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER yang dikembangkan memiliki langkah-langkah yang disusun secara sistematis.	2	1		
5	Saya sangat setuju dengan adanya buku panduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER	2	1		
6	Buku panduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER mudah dipahami dan jelas	1	2		
7	Buku panduan yang ddisusun memudahkan saya dalam penerapan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak bagi guru melalui AMAKONTER	2	1		
8	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat komunikasi dengan orang tua dapat lebih terjalin.	2	1		
9	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat orang tua lebih dapat terlibat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak.	2	1		
10	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat pembelajaran di PAUD oleh guru dapat disesuaikan dengan pembelajaran di rumah melalui orang tua.	2	1		
11	Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat anak dapat belajar tentang kebutuhan dan keinginan	1	2		
12	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guuru dapat mengamati pembelajaran anak melalui kartu kontrol	1	2		

13	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guru dapat menerapkan pembelajaran anak melalui kartu kontrol	1	2			
14	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat guru dapat menerapkan pembelajaran anak melalui kartu kontrol	1	2			
15	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER menambah wawasan orang tua mengenai cara mendidik dan mengasuh anak dengan menggunakan kartu kontrol	2	1			

Dari 3 orang responden dan 15 item pertanyaan nilai Data yang diperoleh dari hasil keterlaksanaan model untuk lembaga PAUD TK Pertiwi AR Gentung adalah nilai rata-rata 80, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 62% menjawab sangat setuju dan 38% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Pertiwi AR Gentung

B.KEMENARIKAN MODEL

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	RR
1	Saya sangat tertarik pada Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini	1	3			39
2	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER memberikan saya pembelajaran baru dalam mengajar	2	1			
3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini memberikan saya wawasan baru tentang penilaian anak dengan menggunakan kartu kontrol.	3				

4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat saya lebih aktif dalam membuat kegiatan bagi anak	2	1		
5	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER membuat saya lebih kreatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran pada anak	1	2		
6	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER diterapkan pada anak usia 5 - 6 tahun	1	2		
7	Materi pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bagi Guru Melalui AMAKONTER bagi anak usia dini telah memenuhi pencapaian enam aspek perkembangan anak.	2	1		

Dari 3 orang responden dan 7 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil kemenarikan model untuk lembaga PAUD TK Pertiwi AR Gentung adalah nilai rata-rata 39, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 62% menjawab sangat setuju dan 38% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Pertiwi Gentung

PENGAMATAN PENYELENGGARA

1. TK BAHANA

Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Model (LPKM).Respon Penyelenggara

Lembar Pengamatan keterlaksanaan Model ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang keterlaksanaan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) oleh guru dalam pengamatannya sesuai dengan pernyataan yang diamati dengan keterangan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S).

Pengamatan tersebut selama proses pengamatan ujicoba Operasional melibatkan 5 orang responde sebagai pengamat

Dengan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Kurang setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju |

Adapun hasil pengamatan lembar keterlaksanaan model, dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. KETERLAKSANAAN MODEL

NO	KETERLAKSANAAN MODEL	SS	S	KS	TS	RR
1	Kegiatan pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) mudah dipahami guru.	4	1			159
2	Indikator pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) jelas dan dimengerti oleh guru.	3	2			
3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat saya dapat menyusun kegiatan yang lebih bervariasi bagi anak.	2	3			
4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) yang dikembangkan memiliki langkah-langkah yang tersusun secara sistematis.	3	2			
5	Sanagat setuju dengan adanya buku npanduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan).	1	4			
6	Buku panduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) mudah dipahami dan jelas.	4	1			
7	Buku panduan yang disusun memudahkan saya dalam menerapkan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan).	4	1			

8	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat komunikasi dengan orang tua dapat terjalin.	3	2		
9	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat orang tua lebih dapat terlibat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak.	4	1		
10	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat pembelajaran di rumah oleh orang tua.	2	3		

Dari 5 orang responden dan 15 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil keterlaksanaan model untuk lembaga PAUD TK Bahana adalah nilai rata-rata 159, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 59% menjawab sangat setuju dan 41% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Bahana.

b. B. KEMENARIKAN MODEL

NO	KEMENARIKAN MODEL	SS	S	KS	TS	RR
1	Saya sangat tertarik pada Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) bagi anak usia dini	1	4			63
2	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) memberikan saya pembelajaran baru dalam mengajar.	3	2			
3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) memberikan saya wawasan baru tentang penilaian anak dengan menggunakan kartu kontrol.	2	3			

4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) mmembuat saya lebih aktif dalam membuat kegiatan bagi anak.	3	2		
5	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat saya lebih kreatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran pada ana.	4	1		
6	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) diterapkan pada anak usia 5 - 6 tahun.	4	1		
7	Materi pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) bagi anak usia dini telah memenuhi pencapaianenam aspek perkembangan anak.	4	1		

Dari 5 orang responden dan 7 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil kemenarikan model untuk lembaga PAUD TK Bahana adalah nilai rata-rata 63, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 67% menjawab sangat setuju dan 33% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Bahana.

2. TK PERTIWI AR TARAWEANG

Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Model (LPKM).Respon Penyelenggara

Lembar Pengamatan keterlaksanaan Model ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang keterlaksanaan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) oleh guru dalam pengamatannya sesuai dengan pernyataan yang diamati dengan keterangan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S).

Pengamatan tersebut selama proses pengamatan ujicoba Operasional melibatkan 5 orang responden sebagai pengamat

Dengan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju c. Kurang setuju
- b. Setuju d. Tidak Setuju

Adapun hasil pengamatan lembar keterlaksanaan model, dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. KETERLAKSANAAN MODEL

NO	KETERLAKSANAAN MODEL	SS	S	KS	TS	RR
1	Kegiatan pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) mudah dipahami guru.	4	1			89
2	Indikator pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) jelas dan dimengerti oleh guru.	1	4			
3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat saya dapat menyusun kegiatan yang lebih bervariasi bagi anak.	2	3			
4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) yang dikembangkan memiliki langkah-langkah yang tersusun secara sistematis.	3	2			
5	Sanagat setuju dengan adanya buku npanduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan).	1	4			
6	Buku panduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) mudah dipahami dan jelas.	4	1			
7	Buku panduan yang disusun memudahkan saya dalam menerapkan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan).	4	1			

8	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat komunikasi dengan orang tua dapat terjalin.	3	2		
9	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat orang tua lebih dapat terlibat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak.	4	1		
10	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat pembelajaran di rumah oleh orang tua.	2	3		

Dari 5 orang responden dan 10 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil keterlaksanaan model untuk lembaga PAUD TK Pertiwi AR Taraweang adalah nilai rata-rata 89, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 63% menjawab sangat setuju dan 37% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Pertiwi AR Taraweang.

B. KEMENARIKAN MODEL

NO	KEMENARIKAN MODEL	SS	S	KS	TS	RR
1	Saya sangat tertarik pada Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) bagi anak usia dini	3	2			63
2	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) memberikan saya pembelajaran baru dalam mengajar.	4	1			
3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) memberikan saya wawasan baru tentang penilaian anak dengan menggunakan kartu kontrol.	2	3			
4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat saya lebih aktif dalam membuat kegiatan bagi anak.	3	2			

5	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat saya lebih kreatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran pada ana.	4	1		
6	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) diterapkan pada anak usia 5 - 6 tahun.	1	4		
7	Materi pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) bagi anak usia dini telah memenuhi pencapaian enam aspek perkembangan anak.	4	1		

Dari 5 orang responden dan 7 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil kemenarikan model untuk lembaga PAUD TK Pertiwi AR Taraweang adalah nilai rata-rata 63, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 67% menjawab sangat setuju dan 33% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Pertiwi AR Taraweang.

Lembar Pengamatan Kemenarikan Model (LPKM). Respon Penyelenggara

Lembar Pengamatan kemenarikan Model ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang keterlaksanaan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) oleh penyelenggara dalam pengamatannya sesuai dengan pernyataan yang diamati dengan keterangan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S).

Pengamatan tersebut selama proses pengamatan Ujicoba Operasional melibatkan 5 orang Responden sebagai pengamat

Dengan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Kurang setuju |
| b. Setuju | d. Tidak Setuju |

Adapun hasil pengamatan lembar keterlaksanaan model, dapat dipaparkan sebagai berikut:

C, TK PERTIWI AR GENTUNG

A. KETERLAKSANAAN MODEL

NO	KETERLAKSANAAN MODEL	SS	S	KS	TS	RR
1	Kegiatan pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) mudah dipahami guru.	4	1			88
2	Indikator pembelajaran Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) jelas dan dimengerti oleh guru.	2	3			
3	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat saya dapat menyusun kegiatan yang lebih bervariasi bagi anak.	2	3			
4	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) yang dikembangkan memiliki langkah-langkah yang tersusun secara sistematis.	3	2			
5	Sanagat setuju dengan adanya buku npanduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan).	3	2			
6	Buku panduan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) mudah dipahami dan jelas.	1	4			
7	Buku panduan yang disusun memudahkan saya dalam menerapkan Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan).	4	1			
8	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat komunikasi dengan orang tua dapat terjalin.	1	4			

9	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat orang tua lebih dapat terlibat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak.	4	1			
10	Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA bagi guru melalui AMAKONTER (amati, kontrol dan terapkan) membuat pembelajaran di rumah oleh orang tua.	2	3			

Hasil dari 5 orang responden dan 10 item pertanyaan nilai rata yang diperoleh dari hasil keterlaksanaan model untuk lembaga PAUD TK Pertiwi Gentung adalah nilai rata-rata 88, dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 59% menjawab sangat setuju dan 41% menjawab setuju, jadi tingkat kemenarikan model sangat membantu dalam pelaksanaan KBM di TK Pertiwi AR Gentung

BAB V

PENJAMINAN MUTU

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pendidikan nasional termasuk PAUD adalah masalah mutu, seiring dengan makin mudahnya akses layanan. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, salahsatunya dengan “pengendalian mutu” pengendalian mutu ini harus dilakukan dan disadari oleh semua pihak baik yang terjun langsung maupun sebagai Pembina/pengendali dalam hal ini pengawas/penilik. Pengendalian yang dilakukan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu, jika pengendalian tersebut menagcu pada aspek input-proses-output pendidikan yang benar

Pengendalian mutu merupakan suatu tindakan yang berisi kegiatan pengukuran atau penilaian dan perbaikan. Pengendalian merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan (menyusun tujuan dan standar performansi), pengukuran performansi nyata, membandingkan performansi dan melakukan perbaikan. Pengendalian mutu penyelenggaraan program PAUD tidak hanya dilakukan oleh pimpinan lembaga pendidikan yang meliputi aspek kurikulum pembelajaran, pembinaan anak dan aspek menajmen, tetapi peran pengawas/penilik PAUD sebagai pengendali mut.u sangat dibutuhkan, karena salahsatu tugas pengawas/penilik adalah sebagai pengendali mutu penyelenggaraan program. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi pengawas/penilik berperan aktif dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan dengan melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pemangku pengendalian mutu penyelenggaraan program PAUD. Sehingga sinergi dari semua factor pendukung dapat berjuang pada penjaminan mutu pendidikan yang baik sesuai harapan dari salah satu 5 kebijakan pendidikan Nasional yaitu

“Menjamin kepastian bagi seluruh warga Negara mengenyam pendidikan yang bermutu”

Monitoring, penilaian dan bombing (pengendalian mutu) dan evaluasi dampak oleh dinas pendidikan Kab/Kota dalam hal ini oleh penilik dan pengawas PAUD sebagai tenaga pendidikan yang memiliki tupoksi tersebut

BAB VI

PENUTUP

Model Pendampingan Penerapan Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA) Bagi Guru Melalui AMAKONTER (Amati, Kontrol dan Terapkan) setelah melalui berbagai ujicoba lapangan sudah layak untuk dijadikan acuan pembelajaran pada lembaga Pendidikan anak Usia Dini pada usia anak antara 5 sampai 6 tahun. Model ini telah di ujicobakan pada 4 Taman Kanak-Kanak di 2 kabupaten yakni Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkep dengan hasil ujicoba dalam kategori valid. Atas bantuan dan partisipasi dari semua pihak dalam penyusunan Model ini, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, Desember 2019

Tim Pengembang

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.paud.id/2015/09/perkembangan-anak-usia-5-6-tahun.html>
- Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang *Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif*
- Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang *Sistem Penjaminan Mutu*
- Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Anak Usia Dini
- Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Gurua Anak Usia Dini
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- https://www.academia.edu/8750379/TEORI_BELAJAR_DAN_PENERAPANNYA_DALAM_PEMBELAJARAN
- <http://psikology09b.blogspot.co.id/2011/03/teori-belajar-dan-penerapannya-dalam.html>
- [https://jurnal.unnes.ac.id/Nju.indeks.php.kreatif.article](https://jurnal.unnes.ac.id/Nju.indeks.php/kreatif/article) OLEH SRISULISTYORINI
MODEL PENDAMPINGAN PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU
- <https://guru.or.id>, di unduh tanggal 5 Nopember 2019 program pendampingan
<http://ibusrihartini3010.wondpress.com>
- Pedoman Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2018
- Pedoman Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2018

